

DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN SERUYAN	MANAJEMEN RESIKO KERJA		
	No. Dokumen 00.1/ 02.3 /DAMKAR/I/ 2024	No. revisi	1 Halaman
<b>SPO</b> <b>(STANDART PROSEDUR OPERASIOAL)</b>	TANGGAL TERBIT JANUARI 2024	DI TETAPKAN DI : KUALA PEMBUJANG	KEPALA DINAS,  SRI SUSANTI, SP., MM NIP.19810426 200604 2 022
<b>PENGERTIAN</b>	SPO (standard Prosedur Operasional) Manajemen Resiko Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Seruyan adalah pedoman yang mengatur langkah langkah mengidentifikasi, mengevaluasi. Mengendalikan, dan monitor resiko resiko kerja yang ada pada saat pelaksanaan tugas lapangan anggota damkar guna meminimalkan kemungkinan terjadi kecelakaan kerja		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mengidentifikasi potensi resiko anggota damkar pada saat bertugas di lapangan dan merencanakan langkah langkah pengendalian yang tepat</li> <li>2 Mengurangi terjadinya kejadian yang tidak di inginkan bagi petugas damkar</li> <li>3 Memastikan adanya tindakan pencegahan resiko kerja yang efektif di seluruh pos sektor Damkar yang ada</li> <li>4 Meningkatkan kesadaran dan kopetensi staf anggota Damkar dalam mengelola resiko kerja</li> <li>5 Memantau dan mengevaluasi keberhasilan tindakan pengendalian resiko kerja</li> </ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Dinas Pemadam Kebakaran berkomitmen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan resiko kerja yang mungkin terjadi di lapangan</li> <li>2 Setiap pos sektor Damkar wajib melaksanakan prosedur yang ditetapkan bagi anggota nya yang bertugas di lapangan untuk mengendalikan resiko kerja</li> <li>3 Setiap anggota Damkar milik tanggung jawab untuk melaporkan resiko kerja yang teridentifikasi dan memberikan saran untuk pengendaliannya</li> <li>4 pimpinan regu bertanggung jawab untuk memastikan penerapan prosedur pengendalian resiko kerja bagi anggotanya</li> <li>5 Dinas Pemadam Kebakaran melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektifitas prosedur pengendalian resiko kerja</li> </ol>		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Memakai Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anggota Damkar dalam melaksanakan tugas harus memakai Pakaian Dinas Lapangan lengkap</li> <li>2 Penggunaan APD (alat Pelindung diri) Anggota Damkar dalam melaksanakan tugas lapangan yang beresiko tinggi wajib memakai APD lengkap</li> <li>3 Penggunaan APD (alat Pelindung diri) disesuaikan dengan fungsi nya yaitu APD baju tahan api pada saat bertugas memadamkan kobaran api,  Baju Tawon pada saat bertugas penyelamatan non kebakaran, dan alat penjepit ular pada saat mengamankan ular</li> <li>4 Evaluasi resiko : Dinas Damkar berkewajiban mengevaluasi resiko kerja anggota di lapangan dengan memenuhi prosedur pengendalian resiko</li> <li>5 Monitoring dan pelaporan : Dinas Damkar melalui Kepala Bidang melakukan pemantauan implementasi tindakan pengendalian resiko kerja serta melaporkannya</li> </ol>		

